

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG AYAM BROILER DI PASAR KARYA NUGRAHA KOTA BAUBAU

Income Analysis of Broiler Chicken Traders in Karya Nugraha Market, Baubau City

Musram Abadi*, Andini Sulfitriana, dan Sarman

Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma
Jl.H.E.A. Mokodompit, Andonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia 93232
*Koresponden Author Email: musram.abadi79@uho.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze 1) the income of broiler chicken traders in Karya Nugraha market, Baubau City, Southeast Sulawesi Province 2) the feasibility of broiler chicken traders in Karya Nugraha market based on the R/C value and B/C ratio. This research was conducted in Karya Nugraha market, Baubau City. The respondents in this research were all 12 broiler chicken traders at Karya Nugraha Market, Baubau City. Data was collected through the utilization of observation, interviews, and documentation. The data utilized comprises both primary and secondary data sources. The research results show that the average income of broiler chicken traders at Karya Nugraha Baubau Market is IDR 18.429.949 per month, with an R/C value of 1.28 (>1) and a B/C value of 0.28 (>0), so it can be concluded that the broiler chicken trader business at Karya Nugraha Baubau Market is worthy of development.

Keywords: Broiler Chicken Trader, Income, R/C ratio, B/C ratio.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis 1) pendapatan pedagang ayam broiler di pasar Karya Nugraha Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara 2) kelayakan usaha pedagang ayam broiler di pasar Karya Nugraha berdasarkan nilai R/C dan B/C ratio. Penelitian ini dilakukan di pasar Karya Nugraha Kota Baubau. Responden dalam penelitian ini adalah semua pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau sebanyak 12 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan meliputi sumber primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan, analisis R/C Ratio, dan analisis B/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Baubau adalah sebesar Rp18.429.949,- per bulan, dengan nilai R/C sebesar 1.28 (>1) dan nilai B/C sebesar 0,28 (>0), sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Baubau layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Pedagang Ayam Broiler, Pendapatan, R/C ratio, B/C ratio.

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan kegiatan ekonomi yang berpotensi tinggi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Abadi *et al.*, 2023). Salah satu usaha peternakan yang mengalami pertumbuhan pesat adalah usaha perunggasan. Usaha perunggasan merupakan suatu usaha yang mampu berperan dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani (Ningsih & Prabowo, 2017). Peternakan ayam broiler merupakan salah satu usaha penting dalam industri peternakan yang berkembang pesat karena adanya peningkatan permintaan masyarakat

akan daging ayam broiler (Wuntu *et al.*, 2024).

Ayam broiler adalah usaha yang sangat menguntungkan karena siklus produksinya yang relatif singkat dibandingkan dengan komoditi ternak lain (Abadi *et al.*, 2023). Peningkatan konsumsi daging ayam broiler mengalami peningkatan yang signifikan karena harganya yang terjangkau dan nilai gizinya yang tinggi sebagai sumber makanan bagi masyarakat (Aprianto *et al.*, 2021).

Usaha ternak ayam broiler di Kota Baubau merupakan salah satu usaha yang dianggap memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian, dengan siklus produksinya yang

relatif cepat dengan berat rata-rata sekitar 1,2 kg, menjadi salah satu alasan utama peternak memilih beternak ayam broiler yang dapat dipasarkan dalam waktu sekitar 28 hari (Ulfa *et al.*, 2021)

Berdasarkan data BPS tahun 2023, bahwa populasi ayam broiler di Kota Baubau mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2020 populasi ayam broiler sebanyak 425.209 ekor, dengan produksi daging sebanyak 309.159 kg dan pada tahun 2021 populasi ayam broiler mengalami peningkatan sebanyak 426.646 ekor, dengan produksi daging sebanyak 311.083 kg, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 416.328 ekor, dengan produksi daging sebanyak 253.783 kg (Badan Pusat Statistik Baubau, 2023).

Tingkat populasi dan produksi ayam broiler menunjukkan bahwa permintaan daging ayam broiler relatif cukup tinggi, sehingga peran pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau cukup penting dalam menjembatani konsumen untuk memenuhi permintaan daging ayam broiler setiap harinya. Menurut Supyani *et al.*, (2022) bahwa usaha penjualan ayam broiler terkadang menghadapi sejumlah masalah, diantaranya adalah ketersediaan bahan baku ayam dan harga penjualannya, dimana harga jual ayam broiler cenderung bervariasi akibat adanya persaingan harga diantara para pedagang yang dapat mempengaruhi penetapan harga pasar, sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi perolehan pendapatan pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau, di mana harga yang lebih rendah cenderung menarik lebih banyak pembeli dibandingkan dengan harga yang tinggi.

Pasar Karya Nugraha adalah pasar lokal yang memainkan peran penting dalam penjualan ayam broiler di Kota Baubau. Keberadaan pasar merupakan faktor kunci dalam distribusi produk yang efektif dari peternak ke konsumen. Perdagangan ayam broiler di Pasar Karya Nugraha berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan peternak dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Analisis pendapatan penting untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang kondisi ekonomi dan keuangan. Menganalisis pendapatan, kita dapat memahami sejauh mana usaha atau kegiatan ekonomi dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian (Mulyeni *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian singkat latar belakang

tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pendapatan Pedagang Ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau pada bulan Januari 2024. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*) yaitu Pasar Karya Nugraha Kota Baubau, dengan pertimbangan bahwa jumlah pedagang ayam broiler di pasar ini lebih banyak dibandingkan dengan pasar lainnya. Responden dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu semua pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau sebanyak 12 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, biaya produksi pedagang ayam broiler, penerimaan dan pendapatan pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis pendapatan

Syafaah *et al.*, (2023) bahwa pendapatan yang dihasilkan dari sebuah bisnis dapat ditentukan dengan menghitung perbedaan antara total penerimaan dan total biaya.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan

TR = Total *Revenue* (Total Penerimaan)

TC = Total *Cost* (Total Biaya)

2. Analisis R/C ratio

Menurut Oman *et al.*, (2023) untuk menghitung *Revenue Cost Ratio* (*R/C ratio*) yang digunakan adalah:

$$R/C \text{ Ratio} = TR/TC$$

Keterangan:

R/C Ratio = *Revenue Cost Ratio*

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Kriteria kelayakan untuk *R/C Ratio* adalah jika *R/C Ratio* > 1, maka kelangsungan hidup bisnis dipastikan atau layak untuk dijalankan. Jika *R/C Ratio* < 1, maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan. Jika *R/C Ratio* = 1, maka usaha mengalami BEP.

3. Analisis B/C ratio

Menurut Hadi *et al.*, (2024) rumus untuk menghitung analisis B/C ratio adalah:

$$B/C \text{ Ratio} = \pi / TC$$

Keterangan :

B/C Ratio = Benefit Cost Ratio

π = Pendapatan

TC = Total Biaya

Kriteria kelayakan untuk B/C Ratio adalah jika B/C Ratio > dari nol, hal ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut layak dan dapat dioperasikan secara menguntungkan. Jika B/C Ratio < dari nol hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak secara ekonomi untuk dioperasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Karakteristik responden merupakan salah satu indikator yang dijadikan dasar dalam menggambarkan keberadaan seseorang yang diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Karakteristik responden sebagai pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata umur pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha adalah 15-55 tahun, sebanyak 11 orang (92%) dan >55 tahun sebanyak 1 orang (8%). Umur pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau masih termasuk dalam kategori usia produktif. Sejalan dengan penelitian Hadini *et al.*, (2023) bahwa sebagian besar pedagang ayam broiler di Kecamatan Angata berusia

produktif, dengan rentang usia antara 15 hingga 55 tahun. Pedagang yang berada dalam usia produktif tetap menunjukkan semangat relatif cukup tinggi dalam bekerja. Diperkuat pendapat Abadi *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa umur dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam bekerja, dimana seseorang yang berusia lebih muda memiliki kemampuan yang lebih baik karena kondisi fisik dan motivasi untuk bekerja tergolong relatif cukup tinggi.

Secara umum jenis kelamin pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau adalah laki-laki sebanyak 11 orang (92%), dan sisanya jenis kelamin perempuan sebanyak 1 orang (8%). Menurut Aprianto *et al.* (2021), bahwa usaha pemotongan ayam membutuhkan kekuatan fisik yang lebih besar sehingga dibutuhkan lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan, dengan tugas-tugas seperti memotong dan mengangkat ayam yang membutuhkan tenaga untuk melakukan pekerjaan tersebut secara efisien.

Tingkat pendidikan secara berurutan yaitu SLTP sebanyak 5 orang (42%), SLTA sebanyak 4 orang (33%), dan perguruan tinggi sebanyak 3 orang (25%). Tingkat pendidikan seseorang memiliki pengaruh terhadap dalam berusaha dagang, dimana semakin tinggi pendidikan formal pedagang, semakin besar kemungkinan mereka termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan usaha perdagangan ayam broiler. Menurut Bitu *et al.* (2021), bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar pula kapasitas mereka untuk belajar menyerap teknologi dan semakin cepat pula ia dapat menerima inovasi dari luar, begitu pula sebaliknya.

Tabel 1. Karakteristik pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau broiler Tomosa Farm

| Karakteristik | Uraian | Jumlah pedagang (orang) | Persentase |
|--------------------|-------------|-------------------------|------------|
| Umur | <15 tahun | 0 | 0 |
| | 15-55 tahun | 11 | 92 |
| | >55 tahun | 1 | 8 |
| Jenis kelamin | Laki-laki | 11 | 92 |
| | Perempuan | 1 | 8 |
| Tingkat pendidikan | SLTP | 5 | 42 |
| | SMA | 4 | 33 |
| | PT | 3 | 25 |

Biaya investasi

Biaya investasi adalah pengeluaran awal yang dibutuhkan ketika memulai usaha, terutama dalam tahun awal usaha memiliki nilai yang cukup besar dan tidak dapat sepenuhnya dimanfaatkan dalam satu siklus produksi. Pengeluaran investasi dialokasikan untuk usaha dengan tujuan menghasilkan keuntungan finansial di masa depan selama umur usaha atau durasi operasional (Khotimah & Sutiono, 2015). Rata-rata biaya investasi yang dikeluarkan pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan rincian biaya investasi awal yang ditanggung oleh pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha, dengan total biaya sebesar Rp14.467.496. Biaya investasi berkaitan dengan pengeluaran awal untuk memulai usaha, terutama pada tahun pertama beroperasi. Biaya investasi adalah dana yang dikorbankan untuk suatu usaha dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, khususnya selama tahap operasional atau dalam jangka waktu usaha yang telah ditentukan. Menurut Fauzi *et al.*, (2023) bahwa besarnya biaya investasi yang dikeluarkan dapat berdampak pada jumlah pendapatan yang dihasilkan, semakin besar modal yang diinvestasikan, semakin besar pula harapannya untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar.

Biaya produksi

Biaya produksi adalah pengeluaran yang terjadi selama pelaksanaan bisnis. Biaya produksi merujuk pada semua biaya yang perusahaan atau bisnis dikeluarkan untuk menghasilkan produk dan jasa. Biaya ini meliputi semua pengeluaran dari awal hingga barang siap dijual kepada konsumen atau pasar. Biaya produksi atau pengeluaran terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel (Fauzi *et al.*, 2023). Rata-rata Biaya Produksi Pedagang Ayam Broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp65.570.051 dimana biaya terbesar yang dikeluarkan oleh pedagang adalah biaya variabel sebesar Rp63.750.333, dibandingkan dengan biaya tetap sebesar Rp1.819.717. Total biaya tersebut mewakili biaya komprehensif yang diakumulasikan oleh para pelaku usaha selama satu bulan produksi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizal *et al.*, (2021) bahwa biaya total terdiri dari beberapa komponen, termasuk penyusutan kandang dan peralatan, biaya awal, gaji pekerja, pakan dan obat-obatan, keseluruhan biaya memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas usaha peternakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kamarudin & Afandi, (2015) bahwa biaya produksi adalah faktor penting dalam kesuksesan usaha, karena biaya produksi yang dapat ditutupi oleh pendapatan penjualan akan

Tabel 2. Rata-rata Biaya Investasi yang dikeluarkan oleh Pedagang Ayam Broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau

| Uraian | Volume | Satuan | Harga satuan | Nilai (Rp) | Umur ekonomis (bulan) | Penyusutan (Rp/bulan) |
|--------------------------|--------|--------|--------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kandang | 2 | Buah | 2.000.000 | 4.000.000 | 120 | 33.333 |
| Mesin Pencabut Bulu Ayam | 1 | Buah | 6.500.000 | 6.500.000 | 120 | 54.167 |
| Ember | 1 | Buah | 225.000 | 225.000 | 12 | 18.750 |
| Panci | 1 | Buah | 313.333 | 313.333 | 36 | 8.704 |
| Kompor Gas/Hock | 1 | Buah | 294.167 | 294.167 | 60 | 4.903 |
| Tabung Gas | 1 | Buah | 250.000 | 250.000 | 36 | 6.944 |
| Parang | 1 | Buah | 150.000 | 150.000 | 12 | 12.500 |
| Pisau | 1 | Buah | 80.000 | 80.000 | 12 | 6.667 |
| Tempat Makan | 6 | Buah | 218.333 | 1.309.998 | 24 | 54.583 |
| Tempat Minum | 6 | Buah | 218.333 | 1.309.998 | 24 | 54.583 |
| Asahan Parang dan Pisau | 1 | Buah | 35.000 | 35.000 | 12 | 2.917 |
| Total | | | | 14.467.496 | | 258.051 |

Tabel 3. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau

| Uraian | Volume | Satuan | Harga satuan (Rp) | Nilai (Rp/ bulan) |
|----------------------------------|--------|--------|-------------------|-------------------|
| A. Biaya tetap | | | | |
| - Penyusutan kandang | 1 | Bulan | 33.333 | 33.333 |
| - Penyusutan mesin pencabut bulu | 1 | Bulan | 54.167 | 54.167 |
| - Penyusutan ember | 1 | Bulan | 18.750 | 18.750 |
| - Penyusutan panci | 1 | Bulan | 8.704 | 8.704 |
| - Penyusutan kompor gas | 1 | Bulan | 4.903 | 4.903 |
| - Penyusutan tabung gas | 1 | Bulan | 6.944 | 6.944 |
| - Penyusutan parang | 1 | Bulan | 12.500 | 12.500 |
| - Penyusutan pisau | 1 | Bulan | 6.667 | 6.667 |
| - Penyusutan tempat makan | 1 | Bulan | 54.583 | 54.583 |
| - Penyusutan tempat minum | 1 | Bulan | 54.583 | 54.583 |
| - Penyusutan batu asah | 1 | Bulan | 2.917 | 2.917 |
| - Gaji karyawan | 1 | Bulan | 1.000.000 | 1.000.000 |
| - Listrik | 1 | Bulan | 110.000 | 110.000 |
| - Sewa tempat | 1 | Bulan | 416.667 | 416.667 |
| - Jasa kebersihan | 1 | Bulan | 35.000 | 35.000 |
| Total biaya tetap | | | | 1.819.717 |
| B. Biaya variabel | | | | |
| - Jumlah Ayam Broiler | 1400 | Ekor | 45.000 | 63.000.000 |
| - Kantong Plastik | 1 | Kg | 20.333 | 20.333 |
| - Pakan | 1 | Karung | 500.000 | 500.000 |
| - Gas | 1 | Tabung | 100.000 | 100.000 |
| - Minyak Tanah | 10 | liter | 13.000 | 130.000 |
| Total biaya variabel | | | | 63.750.333 |
| Total biaya (A+B) | | | | 65.570.051 |

mempengaruhi profitabilitas dan kelangsungan usaha.

Penerimaan dan pendapatan

Penerimaan mengacu pada pendapatan kumulatif yang berasal dari seluruh kegiatan penjualan yang dilakukan selama kegiatan usaha (Abadi *et al.*, 2023). Rata-rata Penerimaan Pedagang Ayam Broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan rata-rata penjualan ayam broiler sebanyak 1400 ekor perorang/ bulan dengan rata-rata penerimaan per bulan yaitu Rp84.000.000. Hal ini sejalan dengan Muthmainnah *et al.*, (2023) yang mendefinisikan penerimaan sebagai nilai total yang berasal dari kinerja bisnis, atau volume *output* yang dihasilkan dari suatu usaha bisnis, dikalikan dengan harga pasar saat ini untuk barang atau

jasa. Hal ini dikuatkan oleh sudut pandang yang diungkapkan oleh Adrianus dkk (2022) menyatakan bahwa perhitungan penerimaan melibatkan perkalian antara total volume penjualan dengan harga jual.

Analisis pendapatan merupakan faktor kunci awal dalam menumbuhkan keyakinan dan kemampuan untuk memulai usaha. Analisis perhitungan dilakukan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai harga produksi dan harga jual, dengan tujuan akhir untuk mengetahui dampaknya terhadap pendapatan pedagang yang bergerak di industri ayam broiler. Dalam upaya peningkatan pendapatan, yaitu jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan, umur, pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan dalam produksi dan harga jual produk (Azzura *et al.*, 2017).

Tabel 4. Rata-rata penerimaan dan pendapatan pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau

| Uraian | Nilai (Rp/bulan) |
|--|-------------------|
| Penerimaan dari Penjualan ayam (1400 e x Rp60.000) | 84.000.000 |
| Total biaya | 65.570.051 |
| Total pendapatan | 18.429.949 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha adalah Rp18.429.949. Rata-rata pendapatan ini tergolong relatif tinggi, sebab permintaan pasar terhadap ayam broiler cukup tinggi dan harga jual stabil. Hal ini sesuai dengan pendapat Abadi *et al.*, (2023), pendapatan menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam broiler di Al Syifa Farm dianggap menguntungkan secara finansial dan layak untuk dikembangkan. Penilaian ini didasarkan pada analisis pendapatan, *Revenue Cost Ratio*, dan *Benefit Cost Ratio*. Pendapatan peternak dapat meningkat jika biaya produksi seimbang dengan skala usaha dan pengelolaan dilakukan secara optimal (Surjana *et al.*, 2021).

Analisis R/C Ratio

Analisis *R/C Ratio* adalah menilai hubungan antara total pendapatan dan total biaya produksi. Semakin besar *R/C ratio*, semakin signifikan keuntungan finansial yang dihasilkan oleh perusahaan. *Return cost ratio* merujuk pada rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas investasi atau bisnis dengan membandingkan keuntungan relatif yang dapat dicapai. Sebuah bisnis dianggap layak untuk jika *R/C ratio* yang diperoleh melebihi 1. Semakin tinggi rasio *R/C* dari suatu usaha, maka tingkat keuntungan yang akan diperoleh juga akan semakin tinggi (Jailani & Ginting, 2024).

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *R/C ratio* untuk pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha adalah 1,28. Rasio ini menunjukkan bahwa untuk setiap satu unit biaya produksi yang diinvestasikan untuk usaha perdagangan ayam broiler akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,28. Rasio *R/C* yang lebih besar dari 1 artinya usaha pedagang ayam broiler layak untuk dikembangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Saputra *et al.*, (2020) bahwa *R/C Ratio* usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Karang Intan Kabupaten

Banjara adalah 1,11. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 unit mata uang Rupiah yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,11. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi untuk pengembangan usaha peternakan ayam ras pedaging di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar layak untuk dikembangkan. Yemima (2014) mendukung pernyataan ini dengan menunjukkan bahwa ada potensi untuk pengembangan peternakan ayam broiler di Desa Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Potensi ini ditunjukkan dengan *R/C Ratio* yang menguntungkan sebesar 1,698. Hal ini menunjukkan bahwa investasi sebesar 1 rupiah akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,698.

Analisis B/C Ratio

B/C ratio adalah alat kuantitatif yang digunakan untuk menilai kelangsungan hidup bisnis dengan memeriksa rasio total pendapatan terhadap total biaya. Metode analisis ini digunakan untuk menentukan apakah suatu bisnis harus terus beroperasi atau tidak. Analisis *B/C Ratio* digunakan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis. Nilai $B/C > 0$ menunjukkan bahwa bisnis layak untuk dilanjutkan, sedangkan nilai $B/C < 0$ menunjukkan bahwa bisnis tidak layak untuk dilanjutkan (Silviani *et al.*, 2023).

Tabel 5 menunjukkan bahwa *B/C ratio* pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha adalah 0,28. Rasio ini menunjukkan bahwa investasi 1 unit biaya produksi dalam usaha perdagangan ayam broiler akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 0,28. Nilai *B/C ratio* > 0 , ini berarti usaha pedagang ayam broiler tersebut layak untuk di kembangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aprianto *et al.*, (2021) *B/C ratio* mengacu pada hubungan antara pendapatan yang dihasilkan dan biaya produksi yang dikeluarkan. Rasio keuntungan atas biaya (*B/C*) adalah 0,11, dihitung berdasarkan

Tabel 5. Nilai *R/C* dan *B/C ratio* pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau

| Uraian | Nilai |
|---------------------------|------------|
| - Penjualan ayam (R) (Rp) | 84.000.000 |
| - Total biaya (C) (Rp) | 65.570.051 |
| - Pendapatan (B) (Rp) | 18.429.949 |
| - <i>R/C ratio</i> | 1,28 |
| - <i>B/C ratio</i> | 0,28 |

pendapatan dan biaya yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan rasio keuntungan atas biaya (B/C) sebesar 0,11 menunjukkan bahwa untuk setiap unit biaya yang dikeluarkan, usaha pemotongan ayam akan menghasilkan keuntungan atau pendapatan sebesar Rp. 0,11. Rasio keuntungan terhadap biaya (B/C) dengan nilai lebih besar dari 0 menandakan adanya keuntungan. Usaha pemotongan ayam broiler Abu Chicken merupakan usaha yang menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh pedagang ayam broiler di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau sebesar Rp18.429.949/bulan, dengan nilai R/C ratio rata-rata 1,28 dan B/C ratio 0,28, maka usaha layak untuk dikembangkan.

Saran

Pedagangayambroilerdapatmeningkatkan pendapatannya dengan memperluas skala penjualan melalui peningkatan volume pembelian ayam. Selain itu, penting untuk memperhatikan perawatan peralatan yang digunakan agar dapat menekan biaya peralatan dan memperpanjang masa pakai peralatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., H. A. Hadini, dan Haslini. 2023. Analisis kelayakan usaha ayam broiler (studi kasus pada peternakan Wenggoasa di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan). *Jurnal Ilmiah AgriSains*, 24(3): 138-148.
- Abadi, M., H. A. Hadini, dan F. Kausar. 2023. Pendapatan usaha ayam broiler (Studi kasus pada usaha peternakan Al- Syifa Farm di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan). *Buletin Peternakan Tropis*, 4(2): 93-101.
- Abadi, M., H. A. Hadini, L. O. A. Sani, L. O. Nafiu, T. Saili, dan Risman. 2023. Analisis pendapatan usaha jual beli telur ayam ras di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari. *Jurnal Sains Peternakan*, 11(2): 63-71.
- Abadi, M., H. A. Hadini, L. O. A. Sani, L. O. Nafiu, A. Rizal, dan N. M. Ginting. 2023. Analisis kelayakan finansial usaha peternak kambing di Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Peternakan Lokal*, 5(2): 1-10.
- Adrianus, Y. Mekiuw, A. Rizal, Nurliah, dan Nursalam. 2022. Income analysis of cattle business integrated with rice farming in Semangga District, Merauke Regency. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 9(3): 625-629.
- Aprianto, A., T. Saili, dan M. Abadi. 2021. Analisis pendapatan usaha pemotongan ayam pedaging pada CV. Abu Chicken di Kecamatan Poasia Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(4): 379.
- Azzura, D., E. Marsudi, dan M. Usman. 2017. Analisis pendapatan usahatani sayur-sayuran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(3): 92-105.
- Badan Pusat Statistik Baubau. 2023. Kota Dalam Angka 2023 Baubau Kota Baubau Bps-Statistics of Baubau 2023. 50-51.
- Bitu, Y. T., I. M. A. Sudarna, dan I. P. Sirappa. 2021. Analisis pendapatan usaha peternak sapi potong di Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 6(6): 1731-1736.
- Fauzi, M., A. Tohardi., dan D. Heraeni. 2023. Analisis pendapatan pedagang ayam broiler di pasar Tradisional Kecamatan Pontianak Kota. *Jurnal Peternakan Borneo*, 2(2): 74-82.
- Hadi, A. N., dan K. I. Gunawan. 2024. Analisis kelayakan usaha petani rumput laut (Studi kasus di Dusun Tanjungsari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo). *Musyteri Neraca Manajemen Ekonomi*, 4(2): 175-189.
- Hadini, H. A., M. Abadi, dan I. Agustiani. 2023. Analisis pemasaran ayam broiler di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Agribisnis Peternakan X*, 111-118.
- Jailani, B. A., dan R. B. Ginting. 2024. Analisa pendapatan usaha masyarakat pada peternak ayam buras di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(8), 1779-1792.
- Kamarudin, T. D., dan A. Afandi. 2015. Analisis pendapatan dan kelayakan usaha penjualan

- ayam ras pedaging di pasar Masomba Kota Palu. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(4): 543-546.
- Khotimah, H., dan S. Sutiono. 2015. Analisis kelayakan finansial usaha budidaya bambu. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 8(1): 14-24.
- Mulyeni, S., R. Yacub, H. Herlina, dan I. Sophan. 2023. Pelatihan strategi pengembangan bisnis jamur dan analisa biaya pendapatan (Pada Petani Jamur di Benjot Cugenang Cianjur). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-17.
- Muthmainnah, M., M. Daud, H. Hikmah, M. Tahnur, J. Mukti, B. Baharuddin, dan I. Irfah. 2023. Karakteristik Biobriket Cangkang Pangi (*Pangium edule* Reiw) dengan menggunakan perekat tepung dari limbah ampas sagu dan penambahan getah pinus. *Forest Services (FORCES) Journal*, 1(1): 9-23.
- Ningsih, R., dan D. Prabowo. 2017. Tingkat integrasi pasar ayam broiler di Sentra Produksi Utama: Studi Kasus Jawa Timur dan Jawa Barat. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(2): 247-270.
- Oman, O., U. Jakiyah, dan R. S. Sundari. 2023. Kelayakan usaha peternakan ayam broiler (Studi Kasus Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Agrosains*, 16(1): 39-46.
- Rizal, A., M. Abadi, S. Surahmanto, dan L. Harudin. 2021. An analysis of the development and income of Sahiwal cross cattle business during the Covid-19 pandemic in Konda District South Konawe Regency. *Chalaza Journal of Animal Husbandry*, 6(1): 6-11.
- Saputra, B. A., Muzdalifah, dan Y. Azis. 2020. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam broiler pola Kemitraan di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 1(1): 67-74.
- Silviani, N. Artiani, dan F. Maharani. 2023. Analisis kelayakan usaha bakpia kacang hijau pada UMKM C'bakpia di Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. *Agrifo*, 8(2): 70-79.
- Supyani, S., N. Madjid, H. Habriyanto, dan Bahrul Ma'ani. 2022. Penetapan harga pada pedagang ayam potong di pasar tradisional Kota Tembilahan. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2): 404-412.
- Surjana, G., T. Rohayati, dan T. Kusmayadi. 2021. Analisis finansial peternakan ayam petelur di Cigalumpit FARM Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 6(2): 104-113.
- Syafaah, N., dan M. P. Dewi. 2023. Analisis profitabilitas usaha peternakan ayam broiler (Studi Kasus di Peternakan Mustika Febri Farm Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(3): 963-970.
- Ulfa, D., A. Suyatno, Y. S. K. Dewi. 2021. Pola dan kinerja kemitraan pada usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 19(1): 19-32.
- Wuntu, N. L., M. N. Regar, J. Rarumangkay, S. N. Rumerung. 2024. Efek pemberian tepung daun melinjo (*Gnetum gnemon*, L) dalam pakan ayam pedaging terhadap persentase karkas dan lemak abdominal. *Zootec*, 44(1): 139-147.
- Yemima. 2014. Analisis usaha peternakan ayam broiler pada peternakan rakyat di Desa Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Hewan*, 3(1): 27-32.